



TRANSKULTURAL NURSING

Chairul Huda Al Husna
Departemen Keperawatan Dasar
FIKES UMM



CULTURE SHOCK

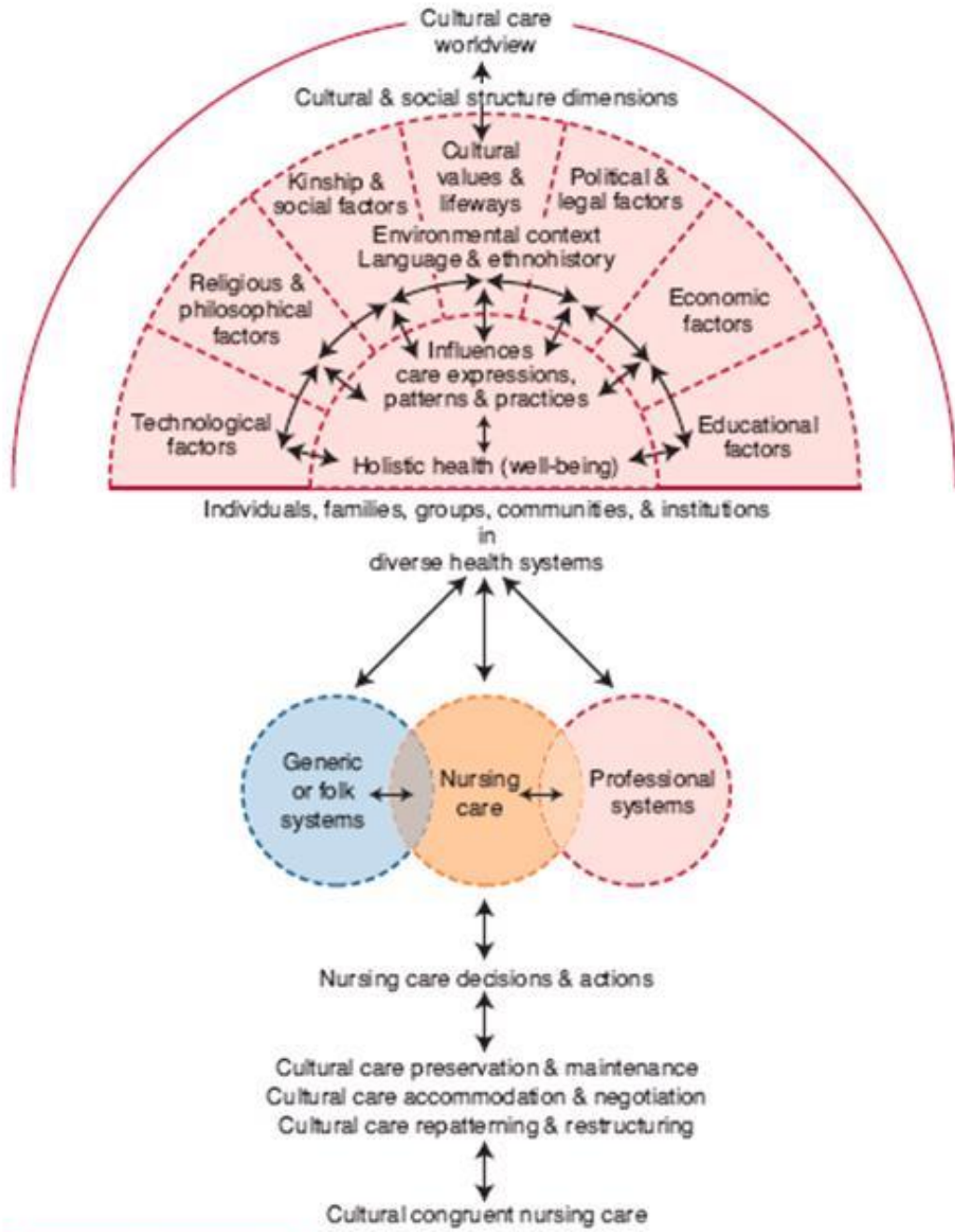
WHAT IS CULTURE?



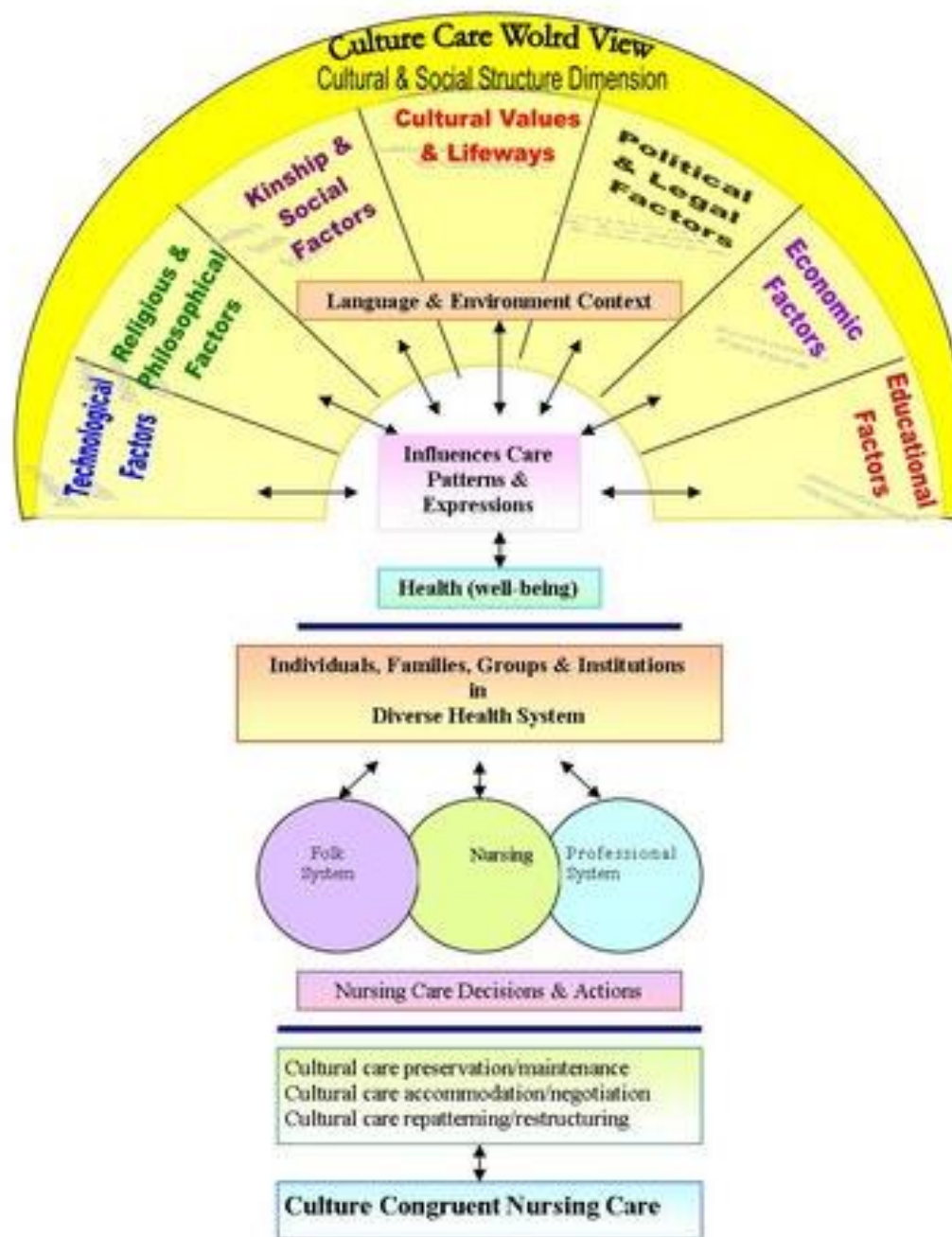
PENGERTIAN

- **Transkultural : Lintas Budaya**
- **Budaya ?**

Ciri khas suatu kelompok yang membedakan antara kelompok yang satu dengan yang lain.



Code ←→ Influences



KEPERAWATAN TRANSKULTURAL

- Ilmu dan kiat yang humanis, yang difokuskan pada **perilaku individu atau kelompok**, serta proses untuk **mempertahankan/meningkatkan perilaku sehat** atau perilaku sakit secara fisik dan psikokultural **sesuai latar belakang budaya** (Leininger, 1984).

TUJUAN

- Membantu individu/keluarga dengan **budaya yang berbeda-beda** untuk **mampu memahami kebutuhannya** terhadap asuhan keperawatan dan kesehatan.
- Membantu perawat dalam **mengambil keputusan selama pemberian asuhan keperawatan** pada individu/keluarga melalui pengkajian gaya hidup, keyakinan tentang kesehatan dan praktik kesehatan klien.
- **Asuhan keperawatan yang relevan dengan budaya dan sensitif** terhadap kebutuhan klien akan menurunkan kemungkinan stres dan konflik karena kesalahpahaman budaya.

UNSUR BUDAYA

- **Material**
 - Berupa objek. Mis: Pakaian, Makanan
- **Non-Material**
 - Kepercayaan
 - Kebiasaan
 - Bahasa



KARAKTERISTIK BUDAYA

- **Culture is learned and taught.**
 - Transmitted from one generation to another. A person is not born with cultural concepts but learn through socialization
- **Culture is shared.**
 - The sharing of common practices provides a group with part of its cultural identity.
- **Culture is social in nature.**
 - Culture develops in and is communicated by groups of people.
- **Culture is dynamic, adaptive and ever-changing**
 - Adaptation allows cultural groups to adjust to meet environmental changes. Cultural change occurs slowly and in response to the needs of the group.

- Budaya menggambarkan cara seseorang mempersepsikan sesuatu, bertingkah laku, dan menilai sesuatu yang ada di sekitar mereka
- Budaya menentukan perilaku kesehatan seseorang
- Untuk memberikan asuhan keperawatan yang tepat dan berkualitas pada keluarga, perawat harus memahami budaya keluarga
- **Hati-hati dengan ethnocentrism dan stereotipe**

INDONESIA



- Negara kepulauan.
- Terdiri dari 13.000 pulau dan kepulauan.
- Terdiri dari 250 lebih suku bangsa dengan budaya yang berbeda.
- Keluarga merupakan kelompok kecil yang menyusun sistem kesukuan → Tiap keluarga memiliki budaya masing-masing.

PARADIGMA TRANSKULTURAL NURSING

- manusia
- sehat
- lingkungan
- keperawatan



Manusia



- Manusia adalah individu, keluarga atau kelompok yang memiliki nilai-nilai dan norma-norma yang diyakini dan berguna untuk menetapkan pilihan dan melakukan pilihan
- Menurut Leininger (1984) manusia **memiliki kecenderungan untuk mempertahankan budayanya** pada setiap saat dimanapun dia berada (Geiger and Davidhizar, 1995).

Sehat

- Kesehatan adalah keseluruhan aktifitas yang dimiliki klien dalam mengisi kehidupannya, terletak pada rentang sehat dan sakit.
- Kesehatan merupakan suatu keyakinan, nilai, pola kegiatan dalam konteks budaya yang digunakan untuk menjaga dan memelihara keadaan seimbang/sehat yang dapat diobservasi dalam aktivitas sehari-hari.
- Klien dan perawat mempunyai tujuan yang sama **yaitu ingin mempertahankan keadaan sehat** dalam rentang sehat-sakit yang adaptif (Andrew and Boyle, 1995).

Lingkungan

- Lingkungan didefinisikan sebagai **keseluruhan fenomena yang mempengaruhi perkembangan, kepercayaan dan perilaku** klien. Lingkungan dipandang sebagai suatu totalitas kehidupan dimana klien dengan budayanya saling berinteraksi. Terdapat tiga bentuk lingkungan yaitu : **fisik, sosial dan simbolik**.

Ada tiga bentuk lingkungan:

- **Lingkungan fisik**
 - Lingkungan alam atau lingkungan yang diciptakan oleh manusia. Mis: pegunungan, iklim, daerah pemukiman.
- **Lingkungan sosial**
 - Keseluruhan struktur sosial yang berhubungan dengan sosialisasi keluarga atau kelompok ke dalam masyarakat yang lebih luas.
- **Lingkungan simbolik**
 - Keseluruhan bentuk atau simbol yang membuat keluarga atau kelompok merasa bersatu. Mis: musik, seni, riwayat hidup, bahasa atau atribut yang digunakan.

Keperawatan



- Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan kepada klien sesuai dengan latar belakang budayanya. Asuhan keperawatan ditujukan memandirikan individu sesuai dengan budaya klien

KOMPETENSI BUDAYA

Element	Definition
Cultural Awareness	A cognitive process in which the nurse becomes aware of and sensitive to the client's cultural values, beliefs, and practices
Cultural Knowledge	The nurse seeks a sound educational base about different cultures.
Cultural Skill	The nurse's ability to perform a culturally specific assessment (i.e., physical and psychosocial)
Cultural Encounters	The nurse interacts with clients from diverse cultural backgrounds.
Cultural Desire	The nurse's motivation ("want to") to become culturally competent

(Data from Campinha-Bacote, J. [1999]. A model and instrument for addressing cultural competence in health care. *Journal of Nursing Education*, 38[5], 204–205.)

STRATEGI

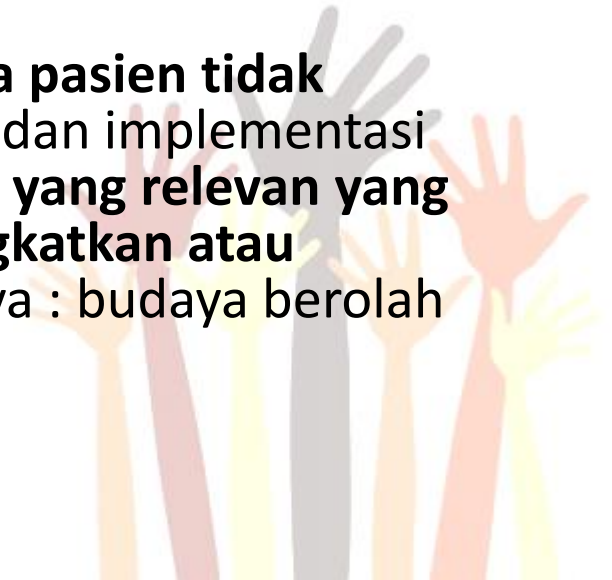
- *Strategi I : Perlindungan/mempertahankan budaya*
- *Strategi II : Mengakomodasi/negosiasi budaya*
- *Strategi III : Mengubah/mengganti budaya klien*



Strategi I :

Perlindungan/mempertahankan budaya

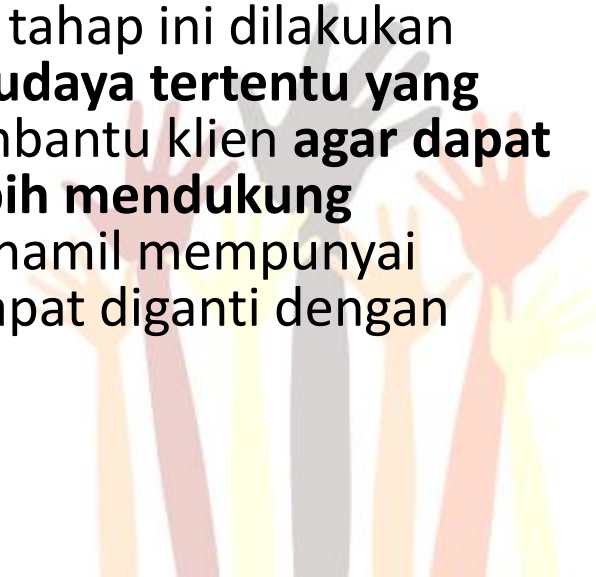
Mempertahankan budaya dilakukan **bila budaya pasien tidak bertentangan dengan kesehatan**. Perencanaan dan implementasi keperawatan diberikan sesuai dengan **nilai-nilai yang relevan yang telah dimiliki klien** sehingga klien dapat **meningkatkan atau mempertahankan** status kesehatannya, misalnya : budaya berolah raga setiap pagi



Strategi II :

Mengakomodasi/negosiasi budaya

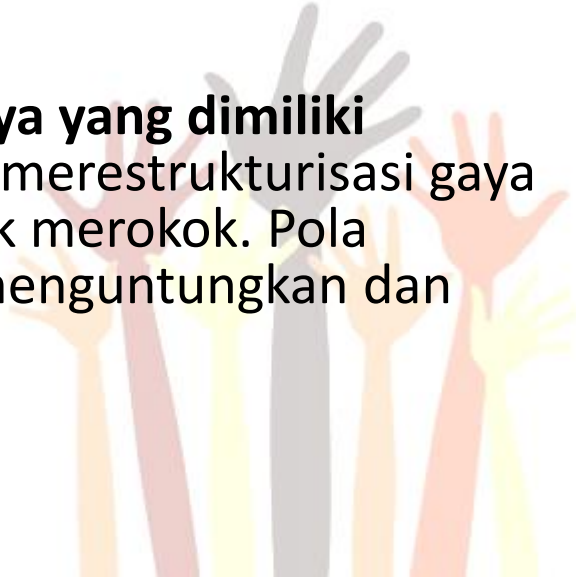
Intervensi dan implementasi keperawatan pada tahap ini dilakukan untuk membantu klien **beradaptasi terhadap budaya tertentu yang lebih menguntungkan** kesehatan. Perawat membantu klien **agar dapat memilih dan menentukan budaya lain yang lebih mendukung peningkatan kesehatan**, misalnya klien sedang hamil mempunyai pantang makan yang berbau amis, maka ikan dapat diganti dengan sumber protein hewani yang lain.



Strategi III :

Mengubah/mengganti budaya klien

Restrukturisasi budaya klien dilakukan **bila budaya yang dimiliki merugikan status kesehatan**. Perawat berupaya merestrukturisasi gaya hidup klien yang biasanya merokok menjadi tidak merokok. Pola rencana hidup yang dipilih biasanya yang lebih menguntungkan dan sesuai dengan keyakinan yang dianut.



PROSES KEPERAWATAN TRANSKULTURAL

PENGAJIAN

Pengkajian dirancang berdasarkan 7 komponen yang ada pada “Sunrise Model” yaitu :

- **Faktor teknologi**
- **Faktor agama dan filosofis**
- **Faktor kekerabatan dan sosial**
- **Faktor nilai budaya dan gaya hidup**
- **Faktor politis dan legal**
- **Faktor ekonomi**
- **Faktor pendidikan**

FAKTOR TEKNOLOGI



- Meliputi teknologi apa saja yang dimanfaatkan atau digunakan oleh keluarga untuk mengatasi masalah kesehatannya.

Mengenai :

- Persepsi tentang penggunaan teknologi untuk mengatasi permasalahan kesehatan, alasan mencari bantuan kesehatan, persepsi sehat sakit, kebiasaan berobat dan mengatasi masalah kesehatan.

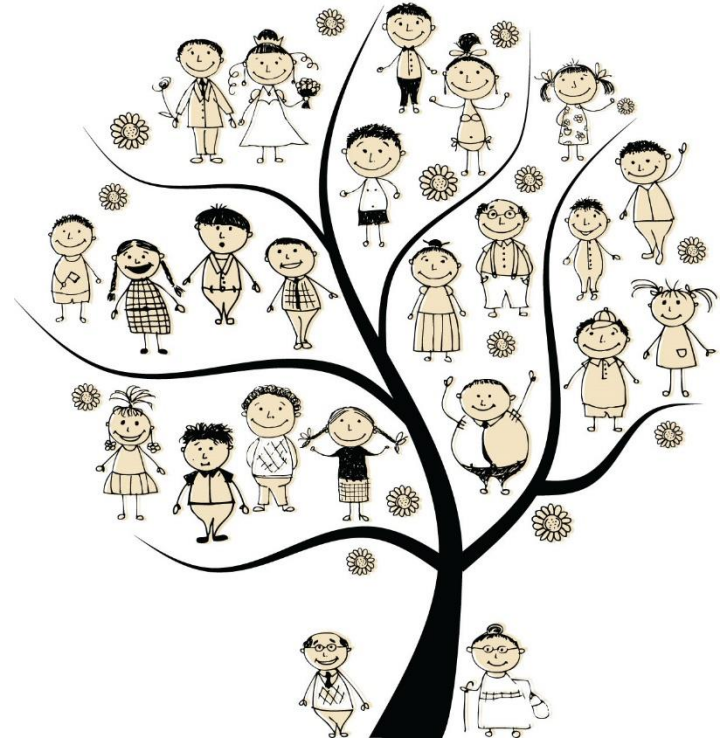
FAKTOR AGAMA DAN FILOSOFI



Mengenai :

- Agama yang dianut, kebiasaan pemeluk agama yang berdampak positif terhadap kesehatan, kebiasaan yang berdampak positif terhadap kesehatan, upaya mencari bantuan kesehatan, konsep diri yg utuh, status pernikahan, persepsi klien terhadap kesehatan, cara beradaptasi terhadap situasi saat ini, cara pandang klien terhadap penyebab penyakit, cara pengobatan dan cara penularan terhadap orang lain.

FAKTOR KEKELUARGAAN DAN SOSIAL



Mengenai :

- Nama lengkap dan nama panggilan, marga, usia atau tempat tanggal lahir, jenis kelamin, status, tipe keluarga, tumbuh kembang keluarga, pengambilan keputusan dalam anggota keluarga, hubungan klien dengan KK, kebiasaan rutin yang dilakukan oleh keluarga.

FAKTOR KEBIJAKAN DAN LEGAL



Mengenai :

- Peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan jam berkunjung, jumlah anggota keluarga yang boleh menunggu, cara pembayaran untuk klien yang dirawat.

FAKTOR EKONOMI



Mengenai :

- Pekerjaan klien, sumber biaya pengobatan, kebiasaan menabung dan jumlah tabungan sebulan.

FAKTOR PENDIDIKAN

Mengenai :

- Tingkat pendidikan terakhir
- Pelatihan yang pernah didapat
- Jenis pendidikan serta kemampuannya untuk belajar secara aktif mandiri.



PROSES KEPERAWATAN TRANSKULTURAL

DIAGNOSA KEPERAWATAN

- Gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan perbedaan kultur
- Gangguan interaksi sosial berhubungan disorientasi sosiokultural
- Ketidak patuhan dalam pengobatan berhubungan dengan sistem nilai yang diyakini.

PROSES KEPERAWATAN TRANSKULTURAL

INTERVENSI

- Mempertahankan budaya → Bila menguntungkan & tidak bertentangan
- Negosiasi budaya → akomodasi bila kurang menguntungkan
- Rekonstruksi budaya → ubah bila bertentangan dengan kesehatan



Pendekatan

- **Self Awareness**
- **Nonjudgemental approach**
- **Client education**



Penerapan

McCloskey & Grace (2001)



PROSES KEPERAWATAN TRANSKULTURAL

EVALUASI

- Dilakukan terhadap keberhasilan individu/keluarga dalam mempertahankan budaya yang sesuai dengan kesehatan, negosiasi terhadap budaya tertentu yang lebih menguntungkan kesehatan dan restrukturisasi budaya yang bertentangan dengan kesehatan.

KELUARGA DI JAWA TIMUR

Nilai-nilai keluarga Jawa Timur :

- **Keluarga merupakan kesatuan antara suami-istri dan anak yang belum menikah yang tinggal serumah.**
- **Sistem nilai dan ideologi keluarga/budaya jatim dipengaruhi oleh budaya sebelum islam.**
- **Figur suami dan bapak dalam keluarga jatim sangat dominan.**
- **Komitmen kuat untuk saling menolong anggota keluarga yang membutuhkan.**
- **Pejah gesang derek kyai.**

BUDAYA KESEHATAN DI JAWA TIMUR

- **Gangguan kesehatan ringan → istirahat, minum jamu, atau pijat.**
- **Gangguan kesehatan berat → ke dukun atau kyai.**

IMPLIKASI KEPERAWATAN

- **Dalam melakukan asuhan keperawatan pada keluarga Jatim, perawat seharusnya melibatkan keluarga inti (terutama bapak) dan keluarga besar, termasuk kyai sebagai pembimbing spiritual mereka**

KELUARGA MINANGKABAU

Nilai-nilai keluarga Minangkabau :

- **Ibu memegang peran sentral dalam pendidikan, pengamanan kekayaan dan kesejahteraan keluarga (termasuk kesehatan).**
- **Sejak kecil anak dididik untuk tinggal terpisah dari keluarganya → perantau.**
- **Adat basandi syara', syara' basandi kitabullah.**

BUDAYA KESEHATAN DI MINANGKABAU

- **Dipengaruhi oleh agama islam.**
- **Gangguan kesehatan → dukun islam.**

IMPLIKASI KEPERAWATAN

- **Dalam melakukan asuhan keperawatan pada keluarga Minangkabau, perawat seharusnya melibatkan keluarga inti (terutama dari pihak ibu) dan keluarga besar, serta disesuaikan dengan ajaran agama islam**

SELAMAT BELAJAR